

Terbit online pada laman : <http://teknosi.fti.unand.ac.id/>

## Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi

| ISSN (Print) 2460-3465 | ISSN (Online) 2476-8812 |



Tinjauan Kepustakaan

### *Electronics-Leadership (E-Leadership)* dalam Sektor E-Government: *Literature Review*

Endah Septa Sintiya<sup>a</sup>, Tony Dwi Susanto<sup>b</sup>, Ari Cahaya Puspitaningrum<sup>c</sup><sup>abc</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya

#### INFORMASI ARTIKEL

*Sejarah Artikel:*

Diterima Redaksi: 20 Februari 2019

Revisi Akhir: 07 Januari 2021

Diterbitkan Online: 09 Januari 2021

#### KATA KUNCI

*E-Leadership*,*E-government*,*Leadership*

#### KORESPONDENSI

E-mail: [endah.sintiya@gmail.com](mailto:endah.sintiya@gmail.com)

#### A B S T R A K

E-Leadership sebagai proses pengaruh sosial yang dimediasi teknologi informasi canggih. Baik kepemimpinan dan teknologi memiliki hubungan rekursif, masing-masing mempengaruhi dan pada saat yang sama dipengaruhi oleh yang lain; masing-masing mentransformasikan dan diubah oleh yang lain. E-leadership memainkan peran penting untuk mempengaruhi dan menggerakkan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi. Pemerintah harus menggunakan TIK untuk meningkatkan layanan publik melalui penerapan e-government. Fenomena kemunculan e-leadership menjadi tren setelah e-government. Namun, paparan terkait e-leadership dalam e-government kurang rinci tentang e-leadership. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan mengumpulkan penelitian sebelumnya terkait dengan e-leadership yang diambil dari 4 basis data, kemudian ditemukan 4 tema yang menjelaskan penelitian tentang e-leadership di pemerintahan. Temanya adalah aspek, adopsi, efek dan pengembangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian terkait dengan e-leadership dasar untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan di pemerintahan. Kemudian simpulkan peta subjek dari masing-masing penelitian. Studi ini memberikan beberapa pedoman untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan topik ini dan juga memberikan pengetahuan tentang *trend* e-leadership di sektor e-government.

## 1. PENDAHULUAN

E-Leadership diwakili salah satu contoh pertama dari penggunaan istilah ini dalam penelitian oleh Avolio, Kahai, dan Dodge (2000) [6]. E-kepemimpinan sebagai proses pengaruh sosial yang dimediasi oleh AIT (teknologi informasi canggih) untuk menghasilkan perubahan dalam sikap, perasaan, pemikiran, perilaku, dan / atau kinerja dengan individu, kelompok, dan / atau organisasi. E-Leadership dapat terjadi pada tingkat hierarki apa pun dalam suatu organisasi, yang melibatkan interaksi satu-ke-satu maupun satu-ke-banyak melalui media elektronik. E-leader harus selalu membangun iklim sosial yang tepat melalui komunikasi yang berkelanjutan, dan mampu menyampaikan keterampilan interpersonal yang patut dicontoh melalui teknologi terkait [6]. Tahap awal pengembangan e-kepemimpinan cukup jelas bahwa kepemimpinan dalam lingkungan yang dimediasi secara teknologi adalah sangat penting [29]. Kepemimpinan dan teknologi, oleh karena itu, menikmati hubungan rekursif, masing-masing mempengaruhi dan pada saat yang sama dipengaruhi oleh yang lain; masing-masing mentransformasikan dan ditransformasikan oleh yang lain [6][18].

Fenomena digital memiliki dampak besar pada pemerintah di seluruh dunia yang berupaya mengadopsi teknologi informasi

untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, inklusivitas dan transparansi [22], privasi[14], keamanan[19], dan manajemen risiko [65][57]. Ini tercermin dari meningkatnya permintaan warga akan layanan digital yang lebih banyak dan lebih baik [20][56]. Tidak mengherankan, ini cocok dengan tantangan bagi organisasi dan pemimpin mereka dalam hal evolusi teknologi, keterampilan adopsi, dan keterampilan teknologi [58]. Pasang surut karakteristik digital telah menuntut agar tetap up-to-date dengan teknologi informasi dan teknologi keamanan menjadi komponen utama dari sebagian besar pekerjaan para pemimpin [58]. Konsistensi antara semangat pemimpin dan dukungan teknologi informasi mutakhir menjadi penting untuk loyalitas sumber daya manusia dan kemungkinan untuk memprediksi keberhasilan atau kegagalan memasukkan teknologi baru dalam suatu organisasi[6]. Kepemimpinan yang efektif dalam suatu organisasi sering dilihat sebagai dasar untuk kinerja organisasi dan pertumbuhan organisasi yang tidak memiliki kepemimpinan yang kuat cenderung gagal memenuhi harapan kinerja[55]. Tantangan pemimpin adalah untuk menjembatani kesenjangan antara sumber daya manusia dalam organisasi dan masyarakat dengan kemajuan dan dampak teknologi. Kepemimpinan dalam pemerintahan dengan visi yang jelas sangat diperlukan dalam memastikan keberhasilan dalam implementasi e-government [2]. Para pemimpin perlu memahami bahwa kekuatan internet yang mampu melintasi batas negara dan pemerintah telah menciptakan

lingkaran masyarakat pasar global yang sebenarnya diciptakan oleh dunia yang saling terhubung [6]. Pemimpin elektronik harus menyeimbangkan secara tradisional dengan yang baru, berkomunikasi dan menggunakan teknologi, dan menghadapi keragaman tenaga kerja yang lebih besar [7].

Praktik e-leadership di pemerintahan yang menerapkan e-government tidak begitu terlihat. Namun dalam kenyataannya kepemimpinan memainkan peran penting untuk mempengaruhi dan menggerakkan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Keberhasilan atau kegagalan yang dialami oleh sebagian besar organisasi ditentukan oleh keefektifan pemimpin yang ditugaskan memimpin organisasi[50]. Mengingat peluang dan tantangan besar, keterampilan dalam mengadopsi teknologi baru untuk penggunaan pribadi dan tujuan organisasi sangat penting[57]. Pemimpin yang secara pribadi dilarang mengadopsi teknologi baru menjadi kurang efektif dan mengarah pada mode peran yang buruk[58]. Dalam konteks organisasi, para pemimpin harus tahu kapan dan bagaimana mengadopsi teknologi baru dan bagaimana menerapkannya dengan sukses; kegagalan dan overruns dapat menelan biaya hingga miliaran dolar. Kegagalan implementasi e-government di suatu negara ada satu faktor yang menyebabkan kegagalan pemimpin dengan kurangnya komitmen[42]. Sebenarnya ada banyak faktor di setiap negara atau bahkan daerah yang memiliki kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi dan keengganan untuk mempelajari teknologi baru[53]. Kualitas dan tingkat layanan e-government sangat bervariasi di berbagai negara, dan perbedaan ini dapat dikaitkan dengan kemampuan e-leadership yang dibatasi oleh kondisi lingkungan dan kepemimpinan yang dapat mendorong efektivitas informasi dan layanan untuk mengatasi kendala lingkungan dan sumber daya[10]. Faktor yang dimaksudkan sebagai aspek e-leadership belum dijelaskan dengan jelas, adopsi e-leadership, efek dari e-leadership, dan pengembangan lebih lanjut untuk masa depan belum sepenuhnya dijelaskan. Dengan demikian, termotivasi untuk melakukan tinjauan literatur tinjauan khusus membahas e-kepemimpinan dalam efek pemerintah dari penggunaan tren e-government. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka oleh studi sebelumnya terkait dengan e-leadership yang diambil dari basis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian terkait dengan e-leadership dasar untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan di pemerintahan. Selanjutnya, lakukan analisis dan menyimpulkan, serta memetakan subjek masing-masing studi. Studi ini memberikan beberapa pedoman untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan topik ini dan juga memberikan pengetahuan tentang e-kepemimpinan di sektor pemerintah.

E-leadership (*Electronic leadership*) berlangsung dalam konteks lingkungan elektronik dimana pekerjaan dimediasi oleh teknologi informasi khususnya internet[30]. E-Leadership adalah kepemimpinan dalam menginisiasi, mengawal dan memastikan kesuksesan Teknologi Informasi dalam mendukung pencapaian tujuan pemerintah daerah/organisasi. Hubungan antara E-Leadership dan E-Government telah secara eksplisit disampaikan di Instruksi Presiden No. 3 tahun 2003 yang menjelaskan keberhasilan penerapan E-government dipengaruhi oleh salah satu aspek yaitu e-leadership. Hal ini disebabkan karena implementasi e-government pada dasarnya bukan tentang komponen "e" (electronic atau teknologinya) melainkan lebih

pada perubahan pola "government"-nya, yakni perubahan orientasi layanan pemerintah lebih berfokus kepada masyarakat; peningkatan efisiensi, transparansi, dan kualitas sistem pemerintahan dan layanan publik; budaya anti korupsi; dan perubahan dokumen dan pola kerja manual menjadi digital. Perubahan pola kerja dan budaya birokrat dan birokrasi ini mau tidak mau membutuhkan E-Leadership yang kuat[6].

Seorang e-leadership harus memiliki kapasitas dan kemampuan dalam menyusun suatu kebijakan yang formal mengenai penggunaan teknologi informasi untuk memecahkan persoalan organisasi secara kolaboratif, serta memiliki kemampuan melakukan perubahan model alur kerja (business model) yang signifikan akibat penetrasi TIK ke dalam organisasi[1]. Kompetensi yang dibutuhkan dalam e-leadership mencakup kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai peran dan melaksanakannya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi[2]. E-leadership yang kokoh merupakan prasyarat utama penerapan e-government yang artinya jika tidak ada e-leadership, jangan berharap sistem tersebut dapat berjalan dengan baik[2].

**2. METODE**

Metode penelitian yang digunakan didasarkan pada pedoman Tinjauan Sastra Sistematis oleh Kitchenham dan Charters (2007) [34]. Metode ini terdiri dari tiga tahap perencanaan, implementasi, dan analisis hasil [17]. Tahapan dalam metode ini fokus pada perencanaan dan pelaksanaan. Tahap perencanaan dengan mengidentifikasi ulasan sistematis yang ada dari fenomena menarik terhadap kriteria evaluasi yang sesuai. Tahap ini terdiri dari menentukan database dan pemilihan kata kunci, kriteria dan pemilihan artikel termasuk inklusi dan pengecualian. Selanjutnya, tahap implementasi dengan mengikuti strategi pencarian sebelumnya dilakukan analisis kualitatif, formulasi ekstraksi, dan penilaian kualitas.

**2.1. Basis data dan pemilihan kata kunci**

Basis data literatur terdiri dari jurnal-jurnal yang terkait dengan e-leadership di sektor pemerintahan. Peneliti mengidentifikasi dan memilih sumber basis data yang menyediakan akses ke publikasi paling relevan dan memiliki akses terbanyak. Sastra diperoleh dari beberapa penyedia jurnal internasional yang mengakses database online pada Tabel 1.

Tabel 1. Basis data jurnal online

Database	URL
Google Scholar	<a href="https://scholar.google.co.id/">https://scholar.google.co.id/</a>
Science Direct - Elsevier	<a href="http://www.sciencedirect.com">http://www.sciencedirect.com</a>
Emerald Insight	<a href="https://www.emeraldinsight.com/">https://www.emeraldinsight.com/</a>
IEEE Xplore	<a href="https://ieeexplore.ieee.org">https://ieeexplore.ieee.org</a>

Dalam pencarian sumber literatur, identifikasi jurnal, buku, dan konferensi sesuai dengan diskusi. Dalam beberapa jurnal memeriksa judul dan kata kunci, analisis abstrak dan pembacaan konten. Berikut ini berfokus pada kombinasi kata-kata kunci pelengkap seperti e-kepemimpinan, kepemimpinan elektronik, e-kepemimpinan, elemen e-kepemimpinan, TIK dan kepemimpinan, perubahan kepemimpinan, aspek kepemimpinan ", " kepemimpinan dan pemerintahan ", " kepemimpinan dan

pemerintahan "," kepemimpinan dan teknologi "," e-leadership dan e-government "dan" faktor e-leadership ".

**2.2. Kriteria dan pemilihan artikel**

Pemilihan artikel setelah selesai memfilter beberapa judul, abstrak dan membaca isinya mendapat 143 judul yang sesuai. Menurut Kitchenham dan Charters (2007) [34] pemilihan pemilihan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, pada Tabel 2.

Tabel 2. *Article selection criteria*

<i>Inclusion</i>	<i>Exclusion</i>
<b>Jurnal nasional, Internasional, konferensi, procedia</b>	Artikel tidak terkait dengan penelitian
<b>Sebuah studi yang berfokus pada e-leadership</b>	Artikel pendek
<b>Artikel lengkap</b>	Tidak terkait dengan tujuan penelitian dari penelitian ini
<b>Studi-studi terkait dengan tujuan penelitian dari penelitian ini</b>	Jurnal artikel rangkap
<b>Jurnal artikel asli</b>	Jurnal tahun sebelum 2001
<b>Jurnal yang diterbitkan pada 2001-2017</b>	

**2.3. Seleksi Studi**

Artikel yang diperoleh 143 dari langkah sebelumnya, kemudian dipilih dengan menggunakan kriteria eksklusi sehingga kandidat artikel 74 dan judul lainnya dianalisis secara rinci. Seleksi dilakukan setelah studi utama yang berpotensi relevan telah diperoleh. Lihatlah studi utama yang dipilih dengan meninjau artikel [48]. Selanjutnya, mengevaluasi kembali penelitian yang dipilih secara acak setelah pemeriksaan awal untuk memeriksa konsistensi keputusan inklusi atau pengecualian yang diperoleh oleh 30 artikel yang relevan seperti pada Tabel 3. Jadi pemilihan artikel dilakukan melalui proses berikut:

- Cari di database untuk mengidentifikasi studi yang relevan menggunakan kata kunci pencarian.
- Mengecualikan studi berdasarkan kriteria Pengecualian.
- Kecualikan studi yang tidak relevan berdasarkan judul dan analisis abstrak.
- Mengevaluasi studi yang dipilih berdasarkan pembacaan teks lengkap.
- Evaluasi oleh peneliti eksternal.
- Evaluasi kembali hasil secara acak.
- Dapatkan studi utama.

Tabel 3. *Results of article selection*

Source	Found	Candidate	End Selected
<b>Google Scholar</b>	38	23	14
<b>Science direct</b>	39	21	10
<b>Emerald Insight</b>	49	22	3
<b>IEEE Xplore</b>	17	8	3
<b>Total</b>	<b>143</b>	<b>74</b>	<b>30</b>

**2.4 Klasifikasi dan deskripsi tema**

Artikel yang dipilih dikumpulkan pada informasi bibliografi (afiliasi penulis, tahun publikasi, jenis publikasi), metode penelitian yang digunakan, jumlah kutipan, dan masalah khusus konten, seperti ruang lingkup dan tujuan penelitian [17]. Selanjutnya, klasifikasi artikel sesuai dengan topik, apakah artikel tersebut berfokus pada adopsi e-kepemimpinan, aspek e-kepemimpinan, efek dari e-kepemimpinan dan pengembangan e-kepemimpinan pada Tabel 4.

Tabel 4. *Klasifikasi dan deskripsi tema*

<b>Klasifikasi tema</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Adopsi E-Leadership</b>	Studi tentang adopsi TIK dalam e-leadership atau bagaimana organisasi menggunakan e-leadership.
<b>Aspek E-Leadership</b>	Studi tentang aspek-aspek e-leadership yang harus ada dalam e-leadership untuk e-government, sehingga bisa relevan dengan organisasi pemerintah.
<b>Efek E-Leadership</b>	Studi tentang efek e-leadership, peran e-leadership sebagai tantangan dalam pemerintahan.
<b>Pengembangan E-Leadership</b>	Studi tentang pengembangan e-kepemimpinan, pemerintahan terkait e-kepemimpinan dan prediksi di masa depan.

**2.5. Bentuk ekstraksi**

Kumpulan informasi dari berbagai kategori dan kriteria ditampilkan dalam formulir ekstraksi data untuk setiap artikel. Formulir ekstraksi dan semua kode dirangkum dalam Tabel 5. (Lampiran A).

Tabel 5. *Bentuk ekstraksi*

<b>Item</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Daftar pustaka</b>	Judul, Penulis, tahun publikasi dan sumber publikasi
<b>informasi</b>	artikel jurnal, artikel konferensi, artikel lokakarya.
<b>Jenis publikasi</b>	Artikel milik elemen e-kepemimpinan, adopsi, efek, dan pengembangan yang didefinisikan dalam deskripsi Tabel 5 artikel dalam tema penelitian utama.

**2.6. Penilaian kualitas**

Penilaian kualitas setiap artikel dilakukan dengan mendefinisikan empat pertanyaan penilaian kualitas (QA) memeriksa bias dan validasi proposal (Kitchenham & Charters, 2007). Setiap artikel diberi skor sesuai dengan pertanyaan penilaian kualitas pada Tabel 7. Jawaban positif dinilai sebagai Ya (Y) = 1, negatif sebagai Tidak (N) = 0, dan sebagian 0,5 (P). Semua artikel termasuk mencetak tiga atau lebih [17].

Tabel 7. Pertanyaan penilaian kualitas

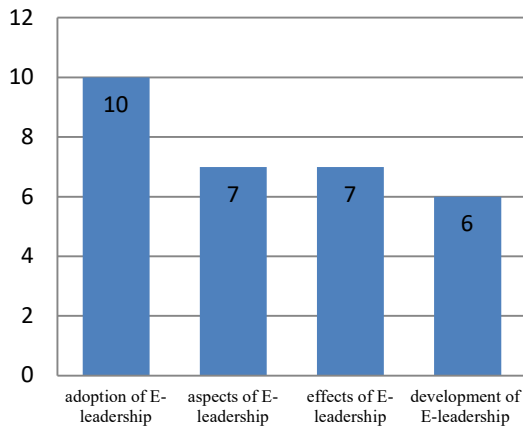
No	Pertanyaan	Answer		
		Y	P	N
Q1	Seberapa jelas konteksnya?	Menyatakan jelas bahwa itu adalah studi tentang E-Leadership di sektor pemerintah.	Itu hanya disebutkan atau dideskripsikan	Tidak disebutkan maupun deskripsikan
Q2	artikel yang dipilih terkait dengan e-leadership di pemerintahan?	Tujuan dari literatur jelas	Tujuan dari literatur tidak begitu jelas	Tujuan dari literatur tidak jelas
Q3	Apakah urutan penelitian literatur jelas?	Literatur dengan urutan penelitian yang jelas	Literatur dengan urutan penelitian yang tidak begitu jelas	Literatur dengan urutan penelitian yang tidak jelas

3. HASIL

Pada bagian ini, kami menyajikan hasil kualitatif, kuantitatif dan tujuan penelitian berdasarkan klasifikasi tema.

3.1. Temuan Tema Kualitatif

Klasifikasi Tema bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam penelitian ini, yaitu "Studi apa yang terkait dengan e-leadership di pemerintahan dan Bagaimana penelitian terkait dengan e-leadership dasar untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan di pemerintahan". Berdasarkan gambar 1, itu menunjukkan bahwa dari 30 literatur, mayoritas penelitian berfokus pada 4 tema sebagai berikut.



Gambar 1: Topik penelitian tentang e-leadership di pemerintahan

Tabel 8 menggambarkan klasifikasi tema yang terkait dengan Studi ID, sebagai berikut.

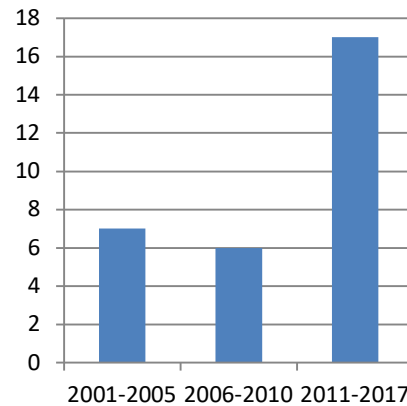
Tabel 8. Tema dan Studi ID

Themes classification	ID Study (Appendix A)
<b>Adopsi E-Leadership</b>	A1; A2; A3; A4; A5; A6; A7; A8; A9; A10;
<b>Aspek E-Leadership</b>	A11; A12; A13; A14; A15; A16; A17;
<b>Efek E-Leadership</b>	A18; A19; A20; A21; A22; A23; A24;
<b>Pengembangan E-Leadership</b>	A25; A26; A27; A28; A29; A30;

3.2. Hasil Kuantitatif

3.2.1. Distribusi Waktu

Penelitian ini melakukan tinjauan literatur dari 30 literatur yang berkaitan dengan e-leadership di pemerintahan. Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini pada tahun 2001-2017 total adalah 30 literatur, pada tahun 2001-2005 adalah total 7 literatur, 2006-2010 menurun 6 literatur dan kemudian 2011-2017 topik e-leadership meningkat 17 literatur dan hari ini sebagai trending topik penelitian.



Gambar 2: Topik penelitian rentang waktu e-leadership

3.2.2. Distribusi geografis

Mayoritas publikasi literatur yang dipilih berasal dari Asia dengan jumlah 13 literatur, sedangkan dari Eropa berjumlah 6 literatur, dari Australia berjumlah 1 literatur dan dari Amerika berjumlah 10 literatur. Ini adalah Tabel 9 distribusi geografis yang menjadi perhatian 4 wilayah yaitu Asia, Eropa, Amerika dan Australia.

Tabel 9. Distribusi geografis

Jumlah publikasi menurut geografi		
Area	Total	Persentase
<b>Asia</b>	13	43,33%
<b>Erope</b>	6	20%
<b>America</b>	10	33,33%
<b>Australia</b>	1	3,33%

3.2.3. Area Komunitas

Artikel itu ditulis oleh praktisi atau akademisi menunjukkan sesuatu tentang relevansi praktisnya. Karena itu kami menganalisis semua penulis dan latar belakang mereka. Empat kategori kelompok penulis diidentifikasi 10 kategori dan didominasi oleh kategori Administrasi Bisnis dan Manajemen.

Tabel 10 Jumlah publikasi berdasarkan latar belakang penulis

Kategori	Jumlah artikel	Persentase
Kebijakan dan Manajemen Publik	5	16,67%
Kepemimpinan dan Perubahan Organisasi	5	16,67%
Administrasi dan Manajemen Bisnis	6	20%
Ilmu Manajerial	3	10%
Rekayasa Perangkat Lunak dan Sistem Informasi	3	10%
Teknologi informasi dan ilmu keputusan	3	10%
Ilmu Komputer	1	3,33%
Ilmu Politik dan studi internasional	2	6,67%
Komunikasi	1	3,33%
Sumber Daya Manusia dan Hubungan Perburuhan	1	3,33%

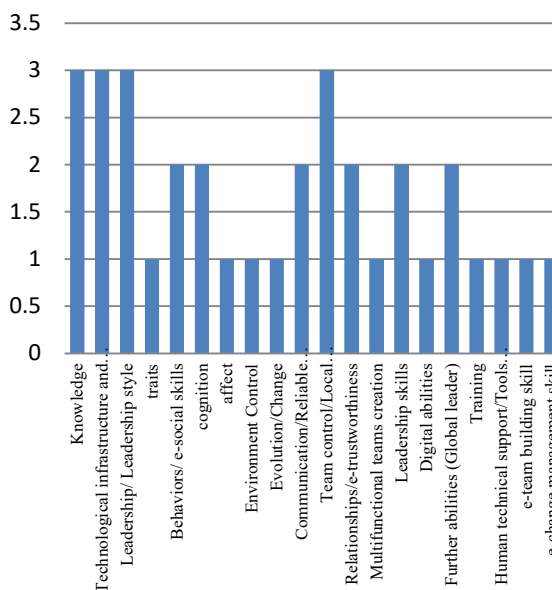
3.3. Hasil tujuan penelitian berdasarkan klasifikasi tema

3.3.1. Aspek E- Leadership

Fokus pada aspek e-leadership adalah studi tentang e-leadership bahwa aspek harus ada dalam e-leadership untuk e-government, sehingga bisa relevan dengan organisasi pemerintah. Ini hasil ekstraksi dan identifikasi aspek e-leadership apa di pemerintahan yang ditemukan di setiap studi terpilih. Kemudian, ditemukan 20 aspek kunci dari e-leadership di e-government pada Tabel 11.

Tabel 11. Aspek E- Leadership dalam Pemerintahan

Aspek	ID Studi
Pengetahuan	A11;A14; A15;
Infrastruktur teknologi dan keterampilan arsitektur/e-teknologi	A11; A14; A15;
Kepemimpinan/Gaya kepemimpinan	A11;A12;A13
sifat-sifat	A13
Keterampilan perilaku/ e-sosial	A13;A16
pengertian	A13; A17
mempengaruhi	A13
Kontrol Lingkungan	A14;
Evolusi / Perubahan	A14;
Keterampilan Komunikasi/ Infrastruktur/Layanan/e-komunikasi yang andal	A14;A16;
Kontrol tim /Manajer lokal/ Organisasi	A14; A15;A17
Hubungan/kepercayaan elektronik	A14; A16;
Pembuatan tim multifungsi	A14;
Skill kepemimpinan	A14; A16;
Kemampuan digital	A14;
Kemampuan lebih lanjut (Pemimpin global)	A14; A15;
Latihan	A14;
Dukungan teknis manusia atau pembangunan Alat	A14;
keterampilan membangun tim secara elektronik	A16;
keterampilan manajemen perubahan elektronik	A16;



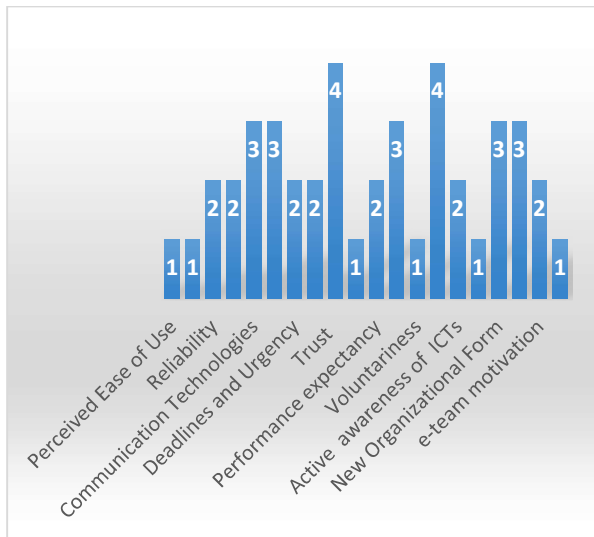
Gambar 2 Jumlah masing-masing aspek e-leadership

3.3.2. Adopsi E-Leadership

Fokus pada adopsi e-leadership adalah studi tentang e-leadership yang menyebabkan pemerintah mengadopsi e-leadership sehingga bisa relevan dengan organisasi pemerintah. Ini hasil ekstraksi dan identifikasi apa yang menyebabkan adopsi e-leadership dalam pemerintahan yang ditemukan dalam setiap studi yang dipilih. Kemudian, ditemukan 20 kunci penyebab adopsi e-leadership dalam e-government pada Tabel 12.

Tabel 12. Menyebabkan adopsi E-Leadership di Pemerintah

Adopsi	ID Studi
Persepsi Kemudahan Penggunaan	A6;
Manfaat yang dirasakan	A6;
Keandalan	A6;A5
Ketanggapan	A6;A5
Teknologi Komunikasi	A8;A5;A10
Keragaman budaya	A8;A9;10
Tenggat Waktu dan Urgensi	A8;A5
E-etika	A8;A5
Kepercayaan	A8;A5;A2;A10
Pengaruh sosial	A7;
Harapan kinerja	A7;A5
Harapan karya	A7;A5;A3
Kesukarelaan	A7;
Kondisi fasilitasi	A7;A5;A2;A9
Kesadaran aktif TIK	A7;A5
Kualitas evaluasi TIK	A7;
Formulir Organisasi Baru	A4;A3;A1
Lingkungan Kerja Baru	A4;A3;A9
motivasi e-team	A2;A3
Jarak dan waktu	A10



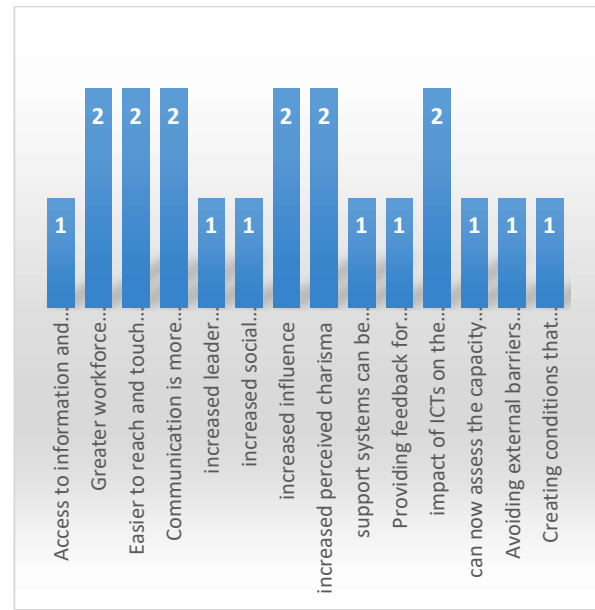
Gambar 3 Jumlah masing-masing penyebab adopsi e-leadership

3.3.3. Efek E- Leadership

Fokus pada efek e-leadership adalah studi tentang e-leadership yang mempengaruhi pemerintah mengadopsi e-leadership sehingga bisa relevan dengan organisasi pemerintah. Ini hasil ekstraksi dan identifikasi apa pengaruh e-kepemimpinan dalam pemerintahan yang ditemukan dalam setiap studi yang dipilih. Kemudian, ditemukan 20 efek e-leadership dalam e-government pada Tabel 13.

Tabel 13 Pengaruh E-Leadership di Pemerintah

Efek	ID Studi
Akses ke informasi dan media telah berubah	A18;
Interkoneksi tenaga kerja yang lebih besar	A18;A20
Lebih mudah menjangkau dan menyentuh orang lain	A18;A20
Komunikasi lebih tak terhapuskan dari sebelumnya	A18;A20
peningkatan prototipikalitas pemimpin	A19;
peningkatan daya tarik sosial	A19;
peningkatan pengaruh	A19;A24
Peningkatan kharisma dirasakan	A19;A18
sistem pendukung dapat diterapkan	A20;
Memberikan umpan balik untuk peluang peningkatan dan inovasi	A21;
dampak TIK pada pelaksanaan komando	A22;A24
sekarang dapat menilai kapasitas kelompok budaya untuk mengembangkannya	A23;
Menghindari hambatan eksternal untuk layanan e-government	A24;
Menciptakan kondisi yang mendorong koordinasi dan kolaborasi	A24;



Gambar 4 Jumlah masing-masing efek dari e-leadership

3.3.4. Pengembangan E- Leadership

Tujuan penelitian ini, para peneliti mengekstraksi dan menganalisis data pada studi terpilih yang telah membahas e-leadership di pemerintahan. Pengembangan E-Leadership untuk e-government yang telah ditemukan dalam studi dan juga menunjukkan jumlah studi dari setiap tahap untuk mengetahui tahap mana yang dilewati oleh banyak peneliti.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini melakukan tinjauan literatur dari 30 literatur yang berkaitan dengan e-leadership di pemerintahan. 2011-2017 peningkatan penelitian tentang e-leadership masih menjadi topik penelitian yang populer. Distribusi geografis mendominasi wilayah Asia dengan 43,33% dibandingkan dengan Eropa, Amerika dan Australia. Area komunitas ditulis oleh praktisi yang mendominasi Administrasi dan Manajemen Bisnis dengan 20% dan kemudian Kebijakan Publik dan Manajemen dan juga Kepemimpinan dan Perubahan Organisasi dengan 16,67% kemudian mengikuti Administrasi dan Manajemen Bisnis, Ilmu Manajerial, Rekayasa Perangkat Lunak dan Sistem Informasi, teknologi informasi dan ilmu keputusan dengan 10% dan lainnya tentang sistem informasi dan ilmu komputer.

Hasil tujuan penelitian berdasarkan klasifikasi tema menjelaskan tentang 4 aspek tema utama: Studi tentang aspek e-leadership yang harus ada dalam e-leadership untuk e-government, sehingga bisa relevan dengan organisasi pemerintah., Adopsi: Studi tentang adopsi TIK dalam kepemimpinan elektronik atau bagaimana organisasi menggunakan kepemimpinan elektronik, efek: studi tentang dampak kepemimpinan elektronik, peran kepemimpinan elektronik sebagai tantangan dalam pemerintahan dan pengembangan: Studi tentang pengembangan kepemimpinan elektronik, pemerintahan terkait kepemimpinan elektronik dan prediksi di masa depan e-leadership. Ini hasil ekstraksi dan identifikasi aspek e-leadership apa di pemerintahan yang ditemukan di setiap studi terpilih.

Tabel 14. Pengembangan E- Leadership di Pemerintahan

Pengembangan	Studi ID	Jumlah literatur
menyerukan e-leadership dengan hati-hati yang beroperasi dalam kerangka kerja yang realistis	A25;	1
Kekuatan e-leadership menjadi sangat penting untuk mencapai tingkat e-government yang lebih tinggi	A25;A30	2
Faktor endemik dalam ruang lingkup dan luasnya kebijakan e-government	A25;	1
analisis mengungkapkan bahwa pengembangan e-government bisa cepat dan kontinu	A25; A26; A30	3
e-leader tampaknya memanfaatkan sejumlah strategi untuk mengelola ketidakpastian dalam pekerjaan digital.	A26;	1
Orang-orang, waktu, dan teknologi mendominasi jenis-jenis ketidakpastian pengalaman e-leader, sementara komunikasi bersyarat, tim, waktu, dan teknologi adalah strategi utama yang digunakan oleh e-leader untuk mengelola ketidakpastian mereka.	A27	1
Hubungan kepemimpinan antara jaringan orang-orang yang termotivasi dan terlibat yang menetapkan arah, menghadapi tantangan, dan mempertahankan komitmen.	A28	1
Kepemimpinan dan TIK sama dengan e-kepemimpinan dalam pendidikan	A29;A30	2
Kegiatan pengembangan kepemimpinan menunjukkan satu titik mendasar (tren) ide-ide baru, pengalaman kepemimpinan yang relevan, dan pendekatan baru	A29;	1
Daya tarik pemimpin, pengembangan, dan upaya retensi berubah di sektor publik dan swasta. Kepemimpinan heroik, karismatik, soliter, meskipun masih penting untuk beberapa organisasi dan untuk beberapa jenis tindakan organisasi	A29	1
Program pengembangan kepemimpinan pemerintah juga semakin berfokus pada kebutuhan untuk menciptakan kondisi yang diperlukan bagi kepemimpinan kewirausahaan untuk muncul atau dibawa ke dalam organisasi	A30	1

## 5. KESIMPULAN

Hasil tinjauan literatur sistematis tentang e-kepemimpinan di pemerintahan. 30 artikel mengidentifikasi tentang empat tema tentang e-kepemimpinan. Sebagian besar artikel masih fokus pada masalah adopsi. Kami juga mengkategorikan penelitian e-kepemimpinan pemerintah menjadi empat kelompok: pengembangan, adopsi, efek, dan pengembangan. Dari kelompok-kelompok ini, kami mengumpulkan wawasan dengan menggunakan analisis kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar studi fokus pada adopsi e-kepemimpinan. Sebaliknya, hasil menunjukkan bahwa penelitian masa depan dapat lebih berkonsentrasi pada aspek e-kepemimpinan dari perspektif interoperabilitas dan integrasi, dan keselarasan dan strategi, untuk mendapatkan komponen pemahaman. Ini akan membantu pemerintah dan lembaga membentuk pemerintah yang terhubung dan mengurangi jumlah kegagalan karena e-leadership penting. Kontribusi kami terhadap penelitian ini adalah ilustrasi dari keadaan penelitian e-kepemimpinan pemerintah, dan penawaran kami tentang arah penelitian potensial di masa depan. Kami percaya hasilnya juga membantu para praktisi dalam memahami apa yang kami, para peneliti, ketahui tentang fenomena yang semakin meluas dengan dampak praktis yang signifikan pada e-leadership.

### 5.1. Rekomendasi

Ada beberapa peluang untuk penelitian lebih lanjut tentang e-leadership di pemerintahan. Pertama, analisis kami (Gambar 3) menunjukkan bahwa penelitian saat ini e-kepemimpinan saat ini tersebar secara topikal. Sastra dalam artikel yang dipilih tampaknya tidak secara jelas membedakan perbedaan antara e-kepemimpinan dan dampak TIK terhadap kepemimpinan dalam pemerintahan, atau apakah ada perbedaan. Penelitian lebih lanjut tentang e-leadership dan kebutuhan spesifiknya perlu dipertimbangkan. Ketertarikan pada e-leadership tampaknya semakin mendapat perhatian. Tren ini mencerminkan pembangunan pemerintah dengan menerapkan e-government. Ini sekali lagi menekankan perlunya memasukkan para praktisi dan pegawai negeri dalam perilaku akhir penelitian, karena mereka dapat lebih memahami akar penyebab dan hubungan sebab akibat antara tindakan, keputusan, dan konsekuensi dari adopsi e-kepemimpinan.

### 5.2. Keterbatasan

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya menganalisis artikel dalam bahasa Inggris, sehingga artikel dan topik dalam bahasa lain, seperti Jerman atau Prancis, diabaikan, yang mungkin bias hasilnya. Di sisi lain, bahasa Inggris adalah bahasa standar de facto dalam sains, sehingga dampak artikel dalam bahasa lain pada e-leadership penelitian e-government akan minimal. Kedua, hanya empat database online yang dimasukkan, yang berarti kami mungkin telah melewatkan

beberapa artikel yang diterbitkan dalam jurnal atau konferensi yang tidak diindeks dalam yang dipilih. Periode pengumpulan data kami tahun 2001 dan berakhir pada 2017, dan artikel-artikel yang diterbitkan pada 2018 mungkin belum diindeks pada saat itu, dan dengan demikian dikecualikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astiti, (2008). Efforts to Prepare e-Leadership in Order to Support the Implementation of e-Government. Center for Institutional Innovation and Resource of Apparatus Deputy for State Administration Innovation
- [2] Anwaruddin,2008; E-Leadership: Key Factors of Information and Communication Technology Capacity Development Area. Puslitbang Information and Automation System of State Administration of State Administration Institution of RepublicIndonesia
- [3] Albidewi(2014). E-Leadership System: A Futuristic Vision. International Journal of Business and Management Review .2, No. 2, pp. 91-101, June 2014
- [4] Alsajjan, B., & Dennis, D. (2010). Internet banking acceptance model: Cross-market examination. Journal of Business Research, 63(9-10), 957-967.
- [5] Avolio, Bruce.J., Sosik, John.J., Kahai, Surinder.S., Baker, Bradford., 2014. E-Leadership: Re-examining transformations in leadership source and transmission. Leadersh. Quart. 25 (1), 105–131.
- [6] Avolio, B. J., Kahai, S., & Dodge, G. E. (2000). E-leadership: Implications for theory, research, and practice. The Leadership Quarterly, 11(4)
- [7] Avolio, B. J., & Kahai, S. S. (2003). Adding the “E” to E-leadership. Organizational Dynamics, 31, 325–338
- [8] Balthazard, P. A., Waldman, D. A., & Atwater, L. E. (2008). The mediating effects of leadership and interaction style in face-to-face and virtual teams. In S. Weisband (Ed.), Leadership at a distance: Research in technologically supported work (pp. 127– 150).
- [9] Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates. Balthazard, P. A., Waldman, D. A., & Warren, J. E. (2009). Predictors of the emergence of transformational leadership in virtual decision teams. The Leadership Quarterly, 20(5).
- [10] Banerjee, P., & Chau, P. Y. K. (2004). An evaluative framework for analysing e-government convergence capability in developing countries. Electronic Government, an International Journal, 1(1), 29-48.
- [11] Bhattacharjee, A., & Premkumar, G. (2004). Understanding changes in belief and attitude toward information technology usage: A theoretical model and longitudinal test. MIS Quarterly, 28(2), 229-254
- [12] Budvytyte Aiste. (2006). E-leadership - Pre planned e leadership management across human sensitive to reach communication quality. E-Leadership
- [13] SlovakiaChamkiotis,P.,& Panteli,N.(2011).E-leadership styles for virtual global teams. Journal of Human Resource Studies. ISSN 2162-3058 2014, Vol. 4, No. 3
- [14] Clark Charles, 2015. IRS chief says he won't blame data breach on budget crunch. Government Executive, June 2
- [15] Colfax, R.S., Santos, A.T. & Diego, J. (2009). Virtual leadership: A green possibility in critical times but can it really work? Journal of International Business Research, 8(2), 133-139.
- [16] Chua and Chua(2017) . How are e-leadership practices in implementing a school Virtual learning environment enhanced? A grounded model study. Computers&Education109(2017)109-121
- [17] Dang, D and Pekkola, S, 2016. Systematic Literatur Review on Enterprise Architecture in the Public Sector. The Electronic Journal of e-Government Volume 15 Issue 2 2017, (pp132-154) available online at www.ejeg.com
- [18] Dasgupta,2011. Literature Review: e-Leadership. Emerging leadership journey
- [19] Diersing Colin, 2015. Personnel Chief's Resignation Doesn't Address Prevention of More Data Breaches. LA Times
- [20] Digital Service,2016.U.S.Digital Services Play book.Author, Washington,DC.
- [21] JFan, et.all(2013) .E-leadership effectiveness in virtual teams: motivating language perspective. Industrial Management & Data Systems Vol. 114 No. 3, 2014 pp. 421-437 Emerald Group Publishing Limited
- [22] Fishenden, Jerry, Thompson, Mark, 2013. Digital government, open architecture, and innovation: why public sector IT will never be the same again. J. Pub. Admin. Res. Theory 23, 977–1004.
- [23] Fischer(2003),Computer-mediated Leadership: Deficits, Hypercharisma, and the Hidden Power of Social Identity. German Journal of Human Resource Research, Vol. 18, Issue 3, 2004
- [24] Flood Gary, 2013. UK Government CIOs Unhappy with ERP. Government Information Week
- [25] Furuholt(2008). E-government Challenges and the Role of Political Leadership in Indonesia: the Case of Sragen. Proceedings of the 41st Hawaii International Conference on System Sciences - 2008
- [26] Garcia,2015. Emergent Leadership: Is E-Leadership Importance In The Quality Of Virtual Education?.AIESAD
- [27] Gheni.2015. The Virtual Teams: E-leaders Challenges. 2015 IEEE Conference on e-Learning, e-Management and e-Services
- [28] Gistrap and hendershot(2015). E-Leaders and Uncertainty Management: A Computer-Supported Qualitative Investigation. Qualitative Research Reports in Communication
- [29] Gurr, D. (2004). ICT, leadership in education and e-leadership. Discourse, 25(1), 113-124
- [30] Hani K Aljedibi (2001). Determining how information technology is changing the role of leadership in virtual organization. A research paper submitted to Graduate College, University of Wisconsin-Stout
- [31] Hilbert, Martin, Lopez, Priscila, 2011. The world's technological capacity to store, communicate, and compute information. Science 332 (6025), 60–65.
- [32] Ingraham and taylor.2004. Leadership in the Public Sector: Models and Assumptions for Leadership Development In the Federal Government. Review of Public Personnel Administration, Vol.24,No.2June 2004 95-112



- [33] Iriqat and Khalaf(2017). Using E-Leadership as a Strategic Tool in Enhancing Organizational Commitment of Virtual Teams in Foreign Commercial Banks in North West Bank –Palestine. *International Journal of Business Administration* Vol. 8, No. 7; 2017
- [34] JKissler, G. D. (2001). E-leadership. *Organizational Dynamics*, 30(2), 121-133.
- [35] Kitchenham, B. A., & Charters, S. (2007). Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering (2007). Department of Computer Science University of Durham Durham, UK
- [36] Leduc Laure Guilbert Gérard Vallery , (2015).Impact of ICTs on leadership practices: representations and actions, *Leadership & Organization Development Journal*, Vol. 36 Iss 4 pp. 380 395
- [37] Legris, P. Ingham, J., & Collette, P. (2003). Why do people use information technology? A critical review of the technology acceptance model. *Information & Management*, 40, 191-204
- [38] liao(2017). Leadership in virtual teams: A multi level perspective. *Human Resource Management Review* 27(2017) 648–659
- [39] lilian(2014). Virtual teams: opportunities and challenges for e-leaders. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 110 1251 – 1261
- [40] London, M. (2002). Leadership development: Paths to self-insight and professional growth. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum.
- [41] Luk(2009). The impact of leadership and stakeholders on the success/failure of e-government Service : Using the case study of e-stamping service in Hong Kong. *Government Information Quarterly* 26(2009)594 604
- [42] Mohammad, (2009) E-Leadership: The Emerging New Leadership for the Virtual Organization. , PhD Research Scholar, Faculty of Management Sciences, International Islamic University, Islamabad
- [43] Mulyanto, Aji. 2011. Failure of e-Government (Government To Citizen) in Tegal District. Thesis S2 Politics and Government. Yogyakarta. University of Gajah Mada.
- [44] Or, C., & Karsh, B. (2009). A systematic review of patient acceptance of consumer health information technology. *Journal of the American Medical Informatics Society*, 16(4), 550-560
- [45] Pasaoglu, D. (2011). Analysis of ERP usage with technology acceptance model. In Nejati, M. (Ed.) *Global business and management research* (pp. 157-165). Boca Raton FL: Universal Publishers.
- [46] Pulley, M. L., & Sessa, V. I. (2001). E-leadership: Tackling complex challenges. *Industrial and Commercial Training*, 33(6/7).
- [47] Prybutok(2008). Evaluating leadership, IT quality, and net benefits in an e-government environment, *information & Management* 45 (2008)143–152
- [48] Qteishat. 2014. Factors Influencing the Adoption of E-Leader: An Empirical Field Study of Jordanian Banks. *International Journal of Human Resource Studies* ISSN 2162-3058 2014, Vol. 4, No. 3
- [49] Rouhani, et.al (2015). A systematic literature review on Enterprise Architecture Implementation Methodologies. *Information and Software Technology* 62(2015)1–20
- [50] Saade, R., & Bahli, B. (2005). The impact of cognitive absorption on perceived usefulness and perceived ease of use in on-line learning: an extension of the technology acceptance model. *Information and Management*, 42, 317-327
- [51] Sahertian, Pieter. 2010. Relationship-Oriented Leadership Behavior and Assignment As Antecedents of Organizational Commitment, Self-Efficacy and Organizational Citizenship Behavior (OCB), *Journal of Management and Entrepreneurship*. 12 (2) h: 156-169
- [52] Sahay and Bau (2015). Comparison of Traditional Leadership and E-Leadership: A Study of Organizational Effectiveness in Today's Scenario. *SMS Varanasi* Vol. VII, No. 2, September 2014 - February 2015
- [53] Samartinho(2015). Model For The Perception Of The Specific E-Leadership Skills And Features In Learning Management Systems Environments.
- [54] Takavarasha, Sam, and John Makumbe. (2012). The effect of politics on ICT4D: A case of Econet Wireless's struggle for a license in Zimbabwe. *International Journal of E-Politics (IJEP)* 3.3 40-60.
- [55] Van Biljon, J., & Kotze, P. (2007). Modeling the factors that influence mobile phone adoption. In SAICSIT (Ed.) *Proceedings of the 2007 annual research conference of the South African institute of computer scientists and information technologists on IT research in developing countries* (pp. 151-162). New York NY: ACM.
- [56] Vardiman, P., Houghton, J., & Jinkerson, D. 2006. Environmental leadership development: toward a contextual model of leader selection and effectiveness. *Leadership & Organization Development Journal*, 27(2), pp: 93-105.
- [57] Veto Joanne, 2015. Accenture Survey Shows U.S. Citizens Want More Digital Services From Their Government. Accenture, Arlington, VA
- [58] Wart, et.al (2016) .Integrating ICT adoption issues into (e-)leadership theory. *Telematics and Informatics* 34 (2017) 527–537
- [59] Wart, et.al (2016), Operationalizing the definition of e-leadership: identifying the elements of e-leadership. *International Review of Administrative Sciences* 0(0) 1–18
- [60] [Yoo, Y., & Alavi, M. (2004). Emergent leadership in virtual teams: What do emergent leaders do? *Information and Organization*, 14.
- [61] Yaghoubi, N-M., & Bahmani, E. (2010). Factors affecting the adoption of online banking. *International Journal of Business and Banking*, 5(9), 150-165
- [62] Yi, M., & Hwang, Y. (2003). Predicting the use of web-based information systems. *International Journal of Human-Computer Studies*, 59, 431-449.
- [63] Yousafzai, S., Foxall, G., & Pallister, J. (2010). Explaining internet banking behavior: Theory of reasoned action, theory of planned behavior, or technology acceptance model? *Journal of Applied Social Psychology*, 40(5), 1172-1202

[64] Zaccaro, S. J., & Bader, P. (2003). E-leadership and the challenges of leading e-teams: Minimizing the bad and maximizing the good. *Organizational Dynamics*, 31(4).  
 [65] Ziguers, I. (2009). Leadership in virtual teams: Oxymoron or opportunity? *Organizational Dynamics*, 31(4)

[66] Zraick Karen, 2015. Computer Failure Leaves State Department Unable to Issue Visas. *New York Times* (June 22)

**Lampiran A. pemilihan studi pada kajian**

Studi ID	Judul	Pengarang	Tahun	Sumber	Skore penilaian kualitas				Jenis publikasi	Tema
					Q1	Q2	Q3	SQ		
A1	Comparison of Traditional Leadership and E-Leadership: A Study of Organizational Effectiveness in Today's Scenario	Kasturi Sahay Utpal Baul[51]	2015	Google Scholar	0	1	1	2	Journal	E-leadership adoption
A2	E-Leadership and the challenges of leading the e-teams	Sthephen J. Zaccaro Paige bader[63]	2002	Science Direct – Elsevier	1	1	0.5	2.5	Journal	E-leadership adoption
A3	E-leadership effectiveness In virtual teams: motivating Language perspective	Kai-TangFan et al[21]	2013	Emerald	1	1	1	3	Journal	E-leadership adoption
A4	E-Leadership: The Emerging New Leadership for the Virtual Organization	Khawaj Mohammad [41]	2009	Google Scholar	1	1	1	3	Journal	E-leadership adoption
A5	Emergent Leadership: Is E-Leadership Importance In The Quality Of Virtual Education?	Ingrid Garcia[26]	2015	Google Scholar	0.5	1	1	2.5	Journal	E-leadership adoption
A6	Factors Influencing the Adoption of E-Leader: An Empirical Field Study of Jordanian Banks	Dr. Mazen Kamal Qteishat[47]	2014	Google Scholar	0.5	1	1	2.5	Journal	E-leadership adoption
A7	Integrating ICT adoption issues into(e-) leadership theory	Montgomery Van Wart, [57]	2017	Science Direct – Elsevier	1	1	1	3	Journal	E-leadership adoption
A8	The Virtual Teams: E-leaders Challenges	Ali Yahya Ghenni et al[27]	2015	IEEE Xplore	0.5	1	1	2.5	Conference	E-leadership adoption
A9	Using E-Leadership as a Strategic Tool in Enhancing Organizational Commitment of Virtual Teams in Foreign Commercial Banks in North West Bank -Palestine	Raed A. M. Iriqat & Dana M. S. Khalaf[32]	2017	Google Scholar	0.5	1	1	2.5	Journal	E-leadership adoption
A10	Virtual teams: opportunities and challenges for e-leaders	Snellman Carita Lilian[38]	2014	Science Direct – Elsevier	0.5	0.5	1	2s	Procedia	E-leadership adoption
A11	E-LEADERSHIP – Pre-planned e-leadership management across human sensitive to reach communication quality	Aiste Budvytyte [12]	2006	Google Scholar	1	1	1	3	Journal	E-Leadership aspects
A12	E-government Challenges and the Role of Political Leadership in Indonesia: the Case of Sragen	Furuholt, Bjørn Wahid, Fathul[25]	2008	IEEE Xplore	1	1	1	3	Procedia	E-Leadership aspects
A13	E-leadership: Re-examining transformations in leadership Source and transmission	Bruce J.Avolio ,John J.Sosik ,Surinder S.Kahai [5]	2014	Science Direct – Elsevier	0.5	1	1	2.5	Journal	E-Leadership aspects
A14	Model For The Perception Of The Specific E-Leadership Skills And Features In Learning Management Systems Environments	João Samartinho, et.all[52]	2015	Google Scholar	0.5	1	1	2.5	Journal	E-Leadership aspects
A15	e-Leadership	Garyd.Kissler[33]	2001	Science Direct – Elsevier	0.5	1	0.5	2	Journal	E-Leadership aspects
A16	Operationalizing the definition Of e-leadership: identifying the Elements of e-leadership	Montgomery Van Wart et al[58]	2016	Google Scholar	1	1	1	3	Journal	E-Leadership aspects

A17	How are e-leadership practices in implementing a school Virtual learning environment enhanced? A grounded model study	Yan Piaw Chua, Yee Pei Chua[16]	2017	Science Direct – Elsevier	0.5	1	1	2.5	Journal	E-Leadership aspects
A18	Adding “e” on e-leadership How it make impact your leadership	Bruce avolio Suinder kahai[17]	2003	Science Direct – Elsevier	1	1	1	3	Journal	E-Leadership effects
A19	Computer-mediated Leadership: Deficits, Hyper charisma, and the Hidden Power of Social Identity	Oliver Fischer, Antony S. R. Manstead[23]	2003	Google Scholar	1	1	0.5	2.5	Journal	E-Leadership effects
A20	E-Leadership System: A Futuristic Vision	Dr. Ibrahim Albidewi[3]	2014	Google Scholar	1	1	0.5	2.5	Journal	E-Leadership effects
A21	Evaluating leadership, IT quality, and net benefits In an e-government environment	Victor R .Prybutok Xiaoni Zhang, ,Sherry Ryan[46]	2008	Science Direct – Elsevier	1	1	0.5	2.5	Journal	E-Leadership effects
A22	Impact of ICTs on leadership Practices : representations and actions	Sylvain Leduc Laure Guilbert GérardValley[35]	2015	Emerald	1	1	0.5	2.5	Journal	E-Leadership effects
A23	The influence of culture on e-leadership in developing countries: Assessing Zimbabwe's capacit gap in the context of e-government	Sam Takavarasha Gilford [53]	2012	IEEE Xplore	1	1	1	3	Journal	E-Leadership effects
A24	The impact of leadership and stakeholders on the success/failure of e-government Service :Using the case study of e-stamping service in HongKong	Sabrina Ching Yuen Luk[40]	2009	Science Direct – Elsevier	1	1	1	3	Journal	E-Leadership effects
A25	An evaluative framework for analysing e-government convergence capability in developing countries	Probir Banerjee Patrick Y.K. Chau[10]	2004	Google Scholar	1	1	0.5	2.5	Journal	E-leadership development
A26	E-Leaders and Uncertainty Management: A Computer-Supported Qualitative Investigation	Curt Gilstrap & Brian Hendershot [28]	2015	Google Scholar	0.5	1	1	2.5	Journal	E-leadership development
A27	E-leadership: tackling complex challenges	Mary Lynn Pulley [45]	2001	Emerald	0.5	1	1	2.5	Journal	E-leadership development
A28	ICT, Leadership in Education and E-leadership	David Gurr[29]	2010	Google Scholar	1	1	1	3	Journal	E-leadership development
A29	Leadership in the Public Sector: Models and Assumptions for Leadership Development In the Federal Government	Patricia wallaceingraham, Heather getha-Taylor[31]	2004	Google Scholar	1	1	1	3	Journal	E-leadership development
A30	Leadership in virtual teams: A multilevel perspective	Chenwei Liao[37]	2017	Science Direct – Elsevier	1	1	1	3	Journal	E-leadership development